

Analisis Problematika Penggunaan *Google Classroom* Sebagai Sarana Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Rizkha Dini Wahyuni^{1 *}, Nurdalilah²

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Jalan Garu II A No.93, Kota Medan, Sumatera Utara, 20147, Indonesia^{1,2}.

E-mail : diniwahyuni975@gmail.com, Telp: +6289505829601

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui yang menjadi kendala atau masalah dalam penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap prestasi belajar matematika siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan kajian kepustakaan (*library research*). Kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Guru mengalami kendala dalam penguasaan aplikasi *Google Classroom*, serta Problematika yang dialami siswa hampir 80% dikarenakan koneksi jaringan internet yang kurang stabil. Dapat dilakukan penelitian yang lebih mendetail lagi mengenai permasalahan atau problematika yang terjadi pada aplikasi *Google Classroom* yang menjadi sarana pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: *Google Classroom, sarana pembelajaran, problematika guru dan problematika siswa*

Problem Analysis of Using Google Classroom as a Learning Tool during the Covid 19 Pandemic on Mathematics Learning Achievements

Abstract

The purpose of this study is to find out what are the obstacles or problems in the use of the Google Classroom application on students' mathematics learning achievement. The type of research used in this research is qualitative research with library research. Research activities are carried out by collecting information and data with the help of various materials available in the library, such as the results of previous similar studies, articles, notes, and various related journals. From the results of the study, it can be concluded that teachers experience problems in mastering the Google Classroom application, and almost 80% of the problems experienced by students are due to unstable internet network connections. More detailed research can be done on the problems or problems that occur in the Google Classroom application which is a learning tool in schools.

Keywords : *Google Classroom, learning tools, teacher problems and student problems*

PENDAHULUAN

Pembelajaran cenderung masih berpusat pada guru sehingga tidak memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengeksplorasi pengetahuannya secara bebas dan bertanggung jawab. Para pakar pendidikan di Indonesia menilai bahwa salah satu sebab utama kegagalan pendidikan adalah karena lemahnya kualitas pendidik (Chandra,2019). Namun, yang terjadi saat ini dunia pendidikan sedang diterpa oleh wabah virus *Corona* atau yang lebih dikenal dengan *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* yang terjadi sejak bulan Desember 2019 menjadi pandemi global yang menyebar sangat cepat. Kondisi ini memaksa guru harus menyiapkan pembelajaran secara online atau daring. Dilaksanakannya pembelajaran daring pada masa pandemik diharapkan peserta didik tetap mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan tidak tertinggal materi pelajaran yang seharusnya di dapatkan (Latifah,2021). Salah satu manfaat teknologi saat ini adalah *e-learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan aplikasi pada *Google* yang memuat ruang kelas yang dapat digunakan sebagai wadah pertemuan belajar tanpa harus bertemu secara langsung. Aplikasi *google classroom* dapat digunakan oleh siapa saja yang bergabung dengan kelas tersebut (Sewang,2017).

Dalam proses pembelajarannya siswa diberikan penugasan oleh guru dan mengirim hasilnya ke aplikasi tersebut. Selain itu, siswa juga di berikan materi pelajaran melalui aplikasi *Google Classroom*. Pada dasarnya penggunaan *Google classroom* untuk membantu para guru mengelola pembuatan dan koleksi tugas siswa di lingkungan tanpa kertas, memanfaatkan kerangka kerja *google documents*, *drive*, dan aplikasi lainnya (Hikmatiar,2020). Pemanfaatan media ini masih banyak kekurangan - kekurangan dalam kegiatan proses belajar mengajar, bagi siswa dan guru. Adapun problem-problem yang terdapat pada siswa adalah segala yang mengakibatkan adanya kelambanan dalam belajar (Susiana,2017). Menurut Hikmatiar (2020:81), kekurangan dari aplikasi *google classroom* ini yaitu tidak mudah mengontrol siswa dalam menanggapi respon yang diberikan guru, hasil pengerjaan tugas lebih mudah dijiplak (ketidakjujuran akademis), tidak semua sekolah bisa menggunakan *google classroom* dikarenakan masalah jaringan, kecepatan jaringan menjadi kendala dari penggunaan *google classroom*, *file* yang sering hilang saat diunggah, tidak mudah bagi pengguna yang berasal dari pedesaan yang kurang memahami teknologi.

Salah satu kesulitan yang dialami peserta didik dan pendidik yaitu kurangnya materi

yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dikarenakan kurangnya frekuensi pertemuan tatap muka untuk pembelajaran matematika. Secara umum problem yang dialami oleh para guru dapat dibagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu problem yang berasal dari diri guru yang bersangkutan dan problem yang berasal dari dalam guru (Herry,2021).

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran sarana pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Adanya sarana dan prasarana pembelajaran banyak membantu kelangsungan belajar mengajar di sekolah. Hal ini merupakan faktor yang harus diperhatikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah (Bawanti et al,2019). Sarana pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam lembaga pendidikan karena sarana pembelajaran merupakan unsur pendukung dalam menunjang keberhasilan organisasi pendidikan serta merupakan komponen yang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru dalam mencapai tujuan pendidikan (Sawianti et al,2019). Meskipun begitu pentingnya sarana pembelajaran bagi tercapainya tujuan pendidikan, masih banyak dijumpai pendidik-pendidik dari berbagai lembaga pendidikan yang kurang mementingkan suatu sarana pembelajaran tersebut.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di dalam maupun diluar sekolah (Nurhidayah,2016). Salah satu upaya yang menjadikan seseorang berprestasi adalah melakukan kegiatan yang berkelanjutan. Prestasi belajar atau hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti (etika), sikap dan lain-lain (Amin,2016).

Belakangan ini banyak penelitian yang terkait dengan penggunaan *Google Classroom*.. Namun, masih sedikit yang membahas mengenai masalah atau kendala dalam penggunaan *Google Classroom*. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian untuk menganalisis problematika penggunaan *Google Classroom* selama pandemi virus *Covid-19* ini.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.dengan kajian kepustakaan (*library research*) dimana kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada diperpustakaan seperti hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta

berbagai jurnal yang berkaitan. Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sari,2021).

Penelitian kepustakaan ini dilakukan di perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yang beralamatkan di Jalan Garu 2, Kecamatan Medan Amplas. Waktu dilaksanakannya penelitian dimulai bulan April 2022. Pengumpulan data serta informasi yang mendukung dilakukan sekitar 1 bulan.

Peneliti menggunakan instrumen yaitu berupa jurnal-jurnal yang terkait dengan penggunaan *Google Classroom* sebagai sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar matematika. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu studi pustaka teknik simak. Jenis teknik pengumpulan data dari penelitian ini dibagi menjadi beberapa langkah, yaitu teknik catat yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengutip dan mencatat berbagai permasalahan dalam matematika yang terdapat pada jurnal dan sumber lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang terdapat 3 (tiga) tahap, yaitu:

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.(Rijali,2019)

b. Tahap Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.(Rijali,2019:94). Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu. Kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.(Rijali,2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 13 terdahulu yang dijadikan sumber data pada penelitian ini disebutkan bahwa problematika dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom*

berbagai kendala yang dialami dalam pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut, diantaranya kendala yang dialami siswa dan kendala yang dialami guru. Kendala yang dialami siswa hampir 70% disebabkan oleh koneksi jaringan yang kurang stabil, sedangkan kendala yang dialami guru kebanyakan mengalami kurangnya motivasi serta kurangnya menguasai aplikasi pembelajaran *Google Classroom*. Hasil penelitian dari beberapa penelitian yang

telah ditemukan dijadikan sebagai sumber data juga telah memaparkan beberapa data yang menunjukkan bahwa pembelajaran *Google Classroom* masih memiliki kendala atau problematika selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan sumber data yang telah ditemukan dari beberapa jurnal, maka dapat dihasilkan kesimpulan yang dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil dari 13 Jurnal

Nama	Hasil Penelitian
GC 1	total jawaban sangat setuju dan setuju sebesar 82% serta 18% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan positif. Sementara itu, 26% menyatakan setuju dan 74% menyatakan tidak setuju pada pernyataan negatif.
GC 2	rata-rata siklus 1 69,72 dan 56,11 pada hasil belajar dan kreatifitas siswa serta siklus 2 pada hasil belajar dan kreatifitas sebesar 81,22 dan 83,22 siswa mengalami peningkatan.
GC 3	jumlah skor keseluruhan 968 dengan rata-rata skor hasil perhitungan angket 107,56, dimana kriteria validitas $X > 100,8$ maka $107,56 > 100,8$.
GC 4	guru diharuskan memiliki kemampuan ekstra dalam mengajarkan materi kepada siswa, serta siswa masih sering bertanya
GC 5	Rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum tindakan 72,9 setelah

	tindakan di siklus I sebesar 78,3 dan siklus II sebesar 85,5. Jumlah siswa yang mencapai KKM dari sebelum tindakan sampai setelah tindakan sebesar 25% pada siklus I dan siklus II sebesar 25%.
GC 6	Problematika pembelajaran daring/ <i>online</i> selama masa pandemi yaitu: kemampuan pemahaman setiap siswa yang berbeda, keterbatasan kuota internet serta jaringan yang kurang stabil.
GC 7	persentase hasil tes siswa yang tuntas yaitu 83,3%, sedangkan yang tidak tuntas sebesar 16,7%. memiliki kekurangan yaitu: kurang stabil jaringan koneksi internet, sering terjadi kecurangan dalam pengumpulan tugas
GC 8	terdapat siswa yang mengalami keterlambatan pengumpulan tugas dan kurangnya kemampuan pemahaman
GC 9	Prestasi belajar mencapai KKM ≥ 70 melampaui 80%. memiliki hambatan keterbatasan kuota internet untuk mengakses aplikasi <i>Google Classroom</i> , serta susahnya jaringan internet.
GC 10	Pembelajaran dengan <i>Google Classroom</i> dan motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien Pearson sebesar 0,056.
GC 11	Problematika guru yang terjadi selama pembelajaran daring mata pelajaran matematika yaitu: keterbatasan penilaian, penyampaian materi, serta kuota internet yang dimiliki peserta didik.
GC 12	Dampak penggunaan aplikasi <i>Google Classroom</i> terhadap keaktifan belajar siswa terdapat faktor internal dan faktor eksternal
GC 13	Siswa yang mengalami kendala koneksi internet mengakibatkan jumlah hadir siswa tidak sesuai dengan jumlah yang sebenarnya. Jumlah siswa yang aktif saat pembelajaran menggunakan <i>Google Classroom</i> sebesar 75,5%.

Berdasarkan 13 jurnal yang telah dianalisis, 10 penelitian menunjukkan adanya mengalami problematika dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai sarana pembelajaran, meskipun demikian terdapat 3 penelitian yang mengalami peningkatan hasil belajar yang menyebabkan peningkatan prestasi belajar matematika. Pada pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom* terdapat faktor eksternal dan faktor internal yang menjadi problematika selama proses pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut. Faktor internal yang terjadi yaitu tidak memiliki dampak pada minat terhadap keaktifan belajar siswa yang menyebabkan prestasi belajar yang tidak adanya peningkatan. Faktor eksternal yang menjadi problematika yaitu: saran dan prasarana tidak dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dikarenakan kendala yang dihadapi siswa.

SIMPULAN

Problematika dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai sarana pembelajaran memiliki masalah yang dikategorikan problematika guru

dan problematika siswa. Problematika guru yang terjadi saat proses pembelajaran dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* yaitu dalam penyampaian materi yang dimasukkan ke dalam aplikasi *Google Classroom*. Sementara itu, yang menjadi problematika siswa saat proses pembelajaran dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* yaitu masalah koneksi jaringan internet, keterbatasan kuota internet yang dimiliki setiap siswa, pemahaman materi yang disampaikan oleh guru melalui aplikasi *Google Classroom*

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., & Suardiman, S. P. (2016). Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar dan Model Pembelajaran. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(1), 12-19.
- Bawanti, N. M. D. C., Tegeh, I. M., & Suwatra, I. W. (2019). Hubungan sarana pembelajaran dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS. *International Journal of*

- Elementary Education, 3(3), 335-343.
- Candra, B. Y. (2019). Problematika Pendidikan Agama Islam. ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 1(1), 134-153
- Hikmatiar, H., Sulisworo, D., & Wahyuni, M. E. (2020). Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning. Jurnal Pendidikan Fisika, 8(1), 78-86.
- Latifah, R. (2021). Problematika Guru dalam Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Yogyakarta. Polynom: Journal in Mathematics Education, 1(1), 36-43.
- Noor, H. A. (2021). Problematika Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika di MIN 1 Banjarmasin. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Nurhidayah, D. A. (2016). Pengaruh motivasi berprestasi dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika SMP. Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(2), 13-20.
- Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurnal Borneo Humaniora, 4(2), 60-69.
- Sawianti, I., Musdalifah, M., & Susdiyanto, S. (2019). Pengaruh Sarana Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru. Manajemen Pendidikan, 14(1), 1-7.
- Sewang, A. (2017). Keberterimaan Google Classroom sebagai alternatif Peningkatan Mutu di IAI DDI Polewali Mandar. JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner), 1(1), 35-46.
- Susiana, S. (2017). Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 2(1), 73-88.
- Nurhidayah, D. A. (2016). Pengaruh motivasi berprestasi dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika SMP. Jurnal Dimensi